



# Wisatawan Belum Vaksin Masih Lolos

JOGJA—Sejumlah wisatawan luar DIY bisa lolos dari pemeriksaan kartu vaksin dan masuk ke sejumlah objek wisata yang belum resmi buka di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3.

Ujang Hasanudin, David Kurniawan, & Sugeng Pranyoto  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

► Dishub DIY berencana menyediakan tempat transit bagi bus-bus wisata yang menuju Kota Jogja di kawasan Sleman dan Bantul.

► Dalam pemeriksaan ada kendaraan yang terpaksa diminta putar balik karena tidak memenuhi syarat.



Padahal sejumlah petugas gabungan sudah menyekat dan mendirikan pos pemeriksaan atau skrining bagi wisatawan yang berasal dari luar DIY. Pemeriksaan itu bertujuan mengecek kondisi kesehatan wisatawan serta status vaksin mereka. Berdasarkan kondisi itu, Dinas Perhubungan DIY mengevaluasi titik simpul pemeriksaan vaksin atau skrining bus-bus yang mengangkut wisatawan.

Sejauh ini Dinas Perhubungan sudah menempatkan petugas pemeriksaan bus rombongan wisatawan di Taman Parkir Bandara Adisutjipto dari arah timur, dan di Terminal Jombor untuk memeriksa bus-bus dari arah utara.

Kepala Dinas Perhubungan DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan titik simpul pemeriksaan bus bukan penyekatan melainkan skrining untuk memastikan penumpangnya telah menjalani vaksinasi minimal dosis pertama. Namun meski ada pemeriksaan, tidak sedikit bus menghindari pemeriksaan dengan mencari jalur lain.

► Halaman 10

## Wisatawan Belum

"Di simpul kami istilahnya kalau orang datang ke Jogja itu sehat, jadi dia sudah tervaksin. Kami juga ada patroli sama *stay* di simpul-simpul. Cuma ya pintar-pintar mereka [pengemudi bus] juga lewat jalan mana, jalan mana," kata Ni Made, di kompleks Kepatihan, Jogja, Senin (11/10).

Sebelumnya, Manajer Pemasaran Gembira Loka Zoo, Yosi Hermawan, pada Minggu (10/10) lalu terpaksa menolak rombongan bus masuk Gembira Loka Zoo karena banyak penumpangnya belum tervaksinasi Covid-19. Ia tidak mengetahui bus tersebut lolos dari pemeriksaan dan bisa masuk dalam kota.

Ni Made menambahkan dalam pemeriksaan ada kendaraan yang terpaksa diputar balik karena tidak memenuhi syarat atau ada penumpangnya yang belum menjalani vaksinasi. Jumlah kendaraan yang diputar balik tidak banyak, sekitar lima kendaraan. Dia berharap simpul pemeriksaan vaksinasi juga diperbanyak di tiap kabupaten.

Dia meminta semua terminal tipe B di kabupaten dan kota ikut berperan karena terminal buka 24 jam dan ada petugasnya. "Kalau semua simpul-simpul kabupaten sudah difungsikan saya kira mungkin lebih bisa mengendalikan ya," ungkap Ni Made.

Selain memeriksa dokumen kesehatan atau kartu vaksin, Dishub juga memeriksa kapasitas bus. Syaratnya, maksimal 70% dari total kapasitas. Ni Made mengakui animo masyarakat berwisata ke DIY cukup tinggi. Hal itu terlihat dari banyaknya wisatawan di sejumlah objek wisata dan tempat oleh-oleh, bahkan di lokasi wisata yang belum boleh untuk buka. Terkadang juga terjadi kucing-

kucingan antara petugas dan kendaraan wisatawan yang lolos dari penyekatan.

Dishub DIY kini sedang mengidentifikasi lokasi parkir mana saja yang cocok untuk parkir bus sementara di pinggiran kota agar serbuan bus-bus wisata tidak menumpuk pada satu titik di Pusat Kota. "Untuk Sabtu Minggu kami mengondisikan bus-bus itu ada *shuttle* atau bus *Trans Jogja* untuk distribusi penumpang," kata Ni Made.

### Minta Dibuka

Bupati Gunungkidul Sunaryanta berharap kepada Pemerintah Pusat agar destinasi wisata di wilayahnya segera dibuka.

"Bang Sandi atas nama Pemerintah Kabupaten Gunungkidul, dan masyarakat semoga destinasi wisata di Gunungkidul bisa diuji coba untuk buka," kata Sunaryanta saat bertemu dengan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) Sandiaga Uno di kawasan wisata Gunung Api Purba Nglanggeran, Patuk, Senin.

Menurut dia, dari sisi penularan virus Corona, Gunungkidul sudah masuk PPKM level dua. Namun dikarenakan aglomerasi dengan provinsi, diberlakukan PPKM level tiga. "Mudah-mudahan segera dibuka agar pergerakan dan pertumbuhan ekonomi di Gunungkidul bisa segera bangkit," lanjut dia.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno mengatakan sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri, untuk wilayah dengan status PPKM level tiga, pembukaan destinasi wisata harus mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Pusat. Sedangkan untuk wilayah PPKM level dua, pembukaan diserahkan ke masing-masing pemerintah daerah.

Khusus pembukaan di Gunungkidul, Sandiaga meminta Dinas Pariwisata DIY segera mengajukan kawasan wisata Gunung Api Purba Nglanggeran untuk diuji coba pembukaan secara terbatas.

Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul Hary Sukmono mengatakan sejak 8 Oktober lalu sudah mengajukan sembilan kawasan wisata untuk uji coba terbatas yakni kawasan Pantai Baron sampai Seruni, Gua Pindul, Kawasan Gunung Api Purba Nglanggeran, Kawasan Pantai Wediombo, Kalisuci Cave Tubing, Bejiharjo Edupark, Gunung Gentong, Gunung Ireng, dan Telaga Jonge. Sembilan kawasan ini dianggap telah memenuhi persyaratan untuk buka.

"Kami ajukan melalui Dispar DIY yang dilanjutkan ke Kemenparekraf. Hingga sekarang masih belum ada jawaban," katanya.

### Penambahan Kasus

Sementara itu, Satgas Penanganan Covid-19 DIY melaporkan terjadi penambahan kasus baru per 11 Oktober 2021 sebanyak 18 kasus. Tambahan kasus baru tersebut berdasarkan pemeriksaan sampel harian sebanyak 8.371 kasus. Total kumulatif kasus terkonfirmasi positif di DIY menjadi 155.309 kasus.

Kepala Bagian Humas, Biro Umum, Hubungan Masyarakat, dan Protokol (UHP) Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji, mengatakan saat ini di DIY kasus aktif tinggal 867. Pada hari yang sama terjadi penambahan kasus sembuh sebanyak 78 kasus, sehingga total sembuh menjadi 149.219 kasus. Untuk penambahan kasus meninggal dunia sebanyak enam kasus, sehingga total kasus meninggal selama pandemi menjadi 5.223 kasus.

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan  | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Sat Pol PP       |              |       |                 |
| 3. Dinas Pariwisata |              |       |                 |

Yogyakarta, 25 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005